
Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, dan Leverage Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan

Muhammad Ashari¹, Safriansyah^{2 *}, Riswan Yudhi Fahrianta³, Saifhul Annuar Syahdan⁴, Mahyudin⁵
1,2,3,4,5 Institut Bisnis dan Teknologi Kalimantan, Indonesia
(*) Correspondent Author: safriansyah@ibitek.ac.id

Abstract

The purpose of this study is to determine the effect of profitability, company size, company age, and leverage on the timeliness of financial reporting in clothing and luxury goods sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2021 to 2023. The analysis performed is binary logistic regression. Sampling was conducted using purposive sampling, resulting in 19 companies meeting the criteria with 57 total observations. The results show that profitability, company size, company age, and leverage simultaneously affect the timeliness of financial reporting. Partially, profitability has a significant positive effect on timeliness, while company size, company age, and leverage have no significant effect. This indicates that companies with high profits tend to report faster to provide positive signals to the market.

Keywords: *profitability, company size, company age, leverage, timeliness of financial reporting*

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, umur perusahaan dan leverage terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan sub sektor pakaian dan barang mewah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023. Analisis yang dilakukan adalah analisis regresi logistik biner. Pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan jumlah sampel 19 perusahaan dan total pengamatan sebanyak 57 observasi selama 3 tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan leverage secara simultan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Secara parsial, profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu, sedangkan ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan leverage tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hal ini menunjukkan perusahaan dengan laba tinggi cenderung melapor lebih cepat untuk memberi sinyal positif bagi pasar.

Keywords: Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Leverage dan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

1. Pendahuluan

Ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan karakteristik kualitatif yang krusial agar informasi akuntansi memiliki manfaat dalam pengambilan keputusan ekonomi. Berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), emiten wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan paling lambat akhir bulan ketiga setelah

tahun buku berakhir. Namun, fenomena keterlambatan masih sering terjadi, termasuk pada sektor ritel dan barang mewah yang memiliki volatilitas pasar yang tinggi.

Setiap perusahaan *go public* yang tercatat di bursa efek Indonesia wajib untuk mempublikasikan laporan keuangan secara berkala berdasarkan standar akuntansi yang berlaku dan telah di audit. Penyampaian laporan keuangan ini diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, serta peraturann sebelumnya seperti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 31/POJK.04/2015. Peraturan tersebut menyatakan bahwa perusahaan publik diwajibkan untuk menyampaikan laporan keuangan secara berkala, baik tahunan maupun kuartalan. Berdasarkan Pasal 7 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.04/2022, Emiten harus menyampaikan laporan keuangan tahunan (yang telah diaudit) kepada Otoritas Jasa Keuangan dan dipublikasikan kepada masyarakat paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah berakhirnya tahun buku. Meskipun telah diatur, keterlambatan pelaporan keuangan masih terjadi dapat dilihat dari tanggal publikasi yang tercatat pada bursa efek Indonesia. Keterlambatan dalam pelaporan keuangan dapat menyebabkan berbagai konsekuensi negatif, seperti sanksi administratif, penurunan reputasi perusahaan, hingga berkurangnya minat investor untuk berinvestasi. Hal ini menunjukkan bahwa ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan bukan hanya sekadar kewajiban hukum, tetapi juga merupakan salah satu indikator kualitas tata kelola perusahaan.

Masalah keterlambatan ini penting karena mencerminkan transparansi dan tata kelola perusahaan. Penelitian ini menghubungkan fenomena tersebut dengan Teori Sinyal (*Signaling Theory*), di mana perusahaan dengan kinerja keuangan baik akan terdorong untuk melaporkan informasi tersebut secepat mungkin sebagai "sinyal" untuk meningkatkan nilai perusahaan. Selain itu, teori Keagenan (*Agency Theory*) menjelaskan bahwa ketepatan waktu dapat mengurangi asimetri informasi antara manajer dan pemegang saham. Penelitian ini berbeda dari riset sebelumnya dengan memfokuskan pada sub sektor pakaian dan barang mewah pada periode pasca-pandemi (2021-2023).

2. Tinjauan Teori dan Pengembangan Hipotesis

2.1. *Teori sinyal*

Teori sinyal menjelaskan mengenai perusahaan yang berkualitas baik dengan sengaja akan memberikan sinyal pada publik. Agar sinyal tersebut efektif, maka harus dapat ditangkap pengguna informasi dengan baik. Teori sinyal memusatkan perhatiannya kepada pengaruh informasi terhadap perubahan perilaku pemakai informasi. Perusahaan yang optimis memiliki prospek yang positif akan cenderung menyampaikan berita itu kepada investor. Sinyal yang diberikan dapat pula menjelaskan kelebihan perusahaan tersebut dibanding dengan perusahaan lain (Novius, 2019).

2.2. Teori keagenan

Teori keagenan adalah teori ekonomi yang menjelaskan hubungan antara prinsipal dan agen terutama ketika mereka memiliki kepentingan berbeda. Jensen dan Meckling dalam Verawaty dkk., (2018) menyatakan bahwa teori keagenan mendeskripsikan pemegang saham sebagai prinsipal dan manajemen sebagai agen. Prinsipal sebagai orang yang memberi kepercayaan kepada agen selaku pihak manajemen perusahaan sehingga terbentuk suatu hubungan saling percaya antara masing-masing pihak. Di dalam hubungan keagenan terdapat perjanjian bahwa agen setuju untuk melakukan tugas-tugas tertentu bagi prinsipal, dan prinsipal memberi imbalan pada agen. (Verawaty dkk., 2018).

2.3. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba, profitabilitas yang tinggi memperlihatkan adanya pertumbuhan laba perusahaan sehingga dapat menggambarkan besarnya keberhasilan yang dicapai oleh operasional perusahaan (Monica dkk., 2020). Dalam analisis profitabilitas, terdapat beberapa rasio yang sering digunakan untuk melihat tingkat profitabilitas, yaitu; Rasio ROA (*return on assets*) dengan Formula *return on asset* adalah:

$$ROA = \frac{\text{Labar Bersih Setelah Aset}}{\text{Total Aset}}$$

Rasio ROE (*return on equity*). Formulanya

$$ROE = \frac{\text{Labar Bersih Setelah Aset}}{\text{Modal}}$$

dan EPS (*earning per share*), Formulanya $EPS = \frac{\text{Labar Bersih Setelah Aset}}{\text{Saham Yang Beredar}}$

2.4. Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan mengacu pada ukurannya dan untuk menentukan apakah termasuk perusahaan kecil, menengah, atau besar (Husna dan Priyadi), 2018). Total aktiva, angka penjualan, dan kapitalisasi pasar berfungsi sebagai tolak ukur industri perusahaan. Logaritma natural dari total aset digunakan sebagai pengukuran perusahaan, dengan tujuan agar data total aset terdistribusi secara teratur.

2.5. Umur perusahaan

Umur perusahaan adalah jumlah waktu yang telah berlalu sejak perusahaan didirikan atau mulai beroperasi, biasanya dihitung dalam tahun. Perusahaan yang sudah

lama berdiri memiliki pengalaman yang cukup dalam menjalankan perusahaan tersebut dan memiliki kinerja yang baik sehingga mendapat kepercayaan dari masyarakat. Semakin lama umur suatu perusahaan maka kemampuan untuk menyelesaikan berbagai kendala bisnis perusahaan akan dapat terlewati dengan lancar tanpa menghambat kinerja perusahaan tersebut. Umur perusahaan merupakan hal yang dipertimbangkan investor dalam menanamkan modalnya. Jika perusahaan telah lama berdiri biasanya dianggap memiliki kinerja yang baik sehingga menimbulkan kepercayaan masyarakat. Perusahaan yang telah lama berdiri, secara tidak langsung membuktikan bahwa perusahaan mampu bertahan dan meraih laba dalam kondisi ekonomi yang tidak stabil. Selain itu, perusahaan juga mampu mempertahankan reputasi maupun posisi dalam industri dalam suatu persaingan yang semakin ketat (Imaniar, 2016).

2.6. Leverage

Menurut Supriati (2018), *leverage* menggambarkan perbandingan antara total utang dan total ekuitas perusahaan yang digunakan sebagai pendanaan usaha sehingga *leverage* dapat dirumuskan sebagai berikut.

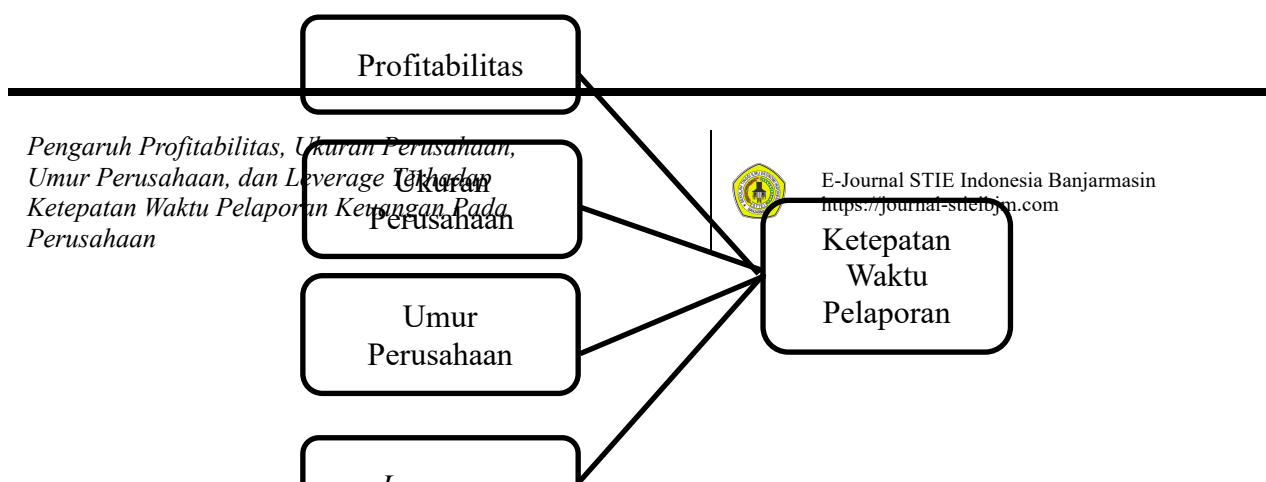
$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

2.7. Ketepatan waktu pelaporan keuangan

Penyampaian laporan keuangan ini diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Peraturan tersebut menyatakan bahwa perusahaan publik diwajibkan untuk menyampaikan laporan keuangan secara berkala, baik tahunan maupun kuartalan.

Berdasarkan keputusan direksi bursa efek NOMOR : Kep-307/BEJ/07-2004 Nomor I_H Tentang Sanksi, perusahaan yang terlambat menerbitkan laporan keuangan akan mendapat sanksi Peringatan tertulis I akan dikenakan pada perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan hingga 30 hari, peringatan tertulis II dan denda sebesar Rp 50.000.000,- untuk keterlambatan selama hingga 60 hari, peringatan tertulis III dan denda sebesar Rp 150.000.000,- untuk keterlambatan hingga 90 hari. Maka Bursa Efek Indonesia (BEI) akan melakukan suspensi bagi perusahaan yang belum memenuhi kewajibannya terhitung sejak 91 hari dari tanggal keterlambatan pelaporan keuangannya.

Konsep Kerangka Pemikiran



Secara teoritis menjelaskan alur panah dalam bagan konsep kerangka pemikiran tersebut:

- **Profitabilitas terhadap Ketepatan Waktu:**

Perusahaan dengan tingkat keuntungan yang tinggi cenderung melaporkan keuangan lebih cepat. Hal ini dikarenakan manajemen ingin segera menyampaikan "berita baik" kepada investor dan pemegang saham untuk meningkatkan nilai perusahaan.

- **Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu:**

Perusahaan besar biasanya memiliki sumber daya (SDM dan teknologi) yang lebih baik serta pengawasan yang lebih ketat dari publik dan regulator. Hal ini mendorong mereka untuk menyelesaikan proses audit dan pelaporan secara lebih efisien dibandingkan perusahaan kecil.

- **Umur Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu:**

Semakin lama sebuah perusahaan berdiri, semakin berpengalaman mereka dalam menyusun laporan keuangan. Prosedur internal yang sudah mapan memudahkan proses pelaporan sehingga kemungkinan keterlambatan dapat diminimalisir.

- **Leverage terhadap Ketepatan Waktu:**

Leverage mencerminkan tingkat utang perusahaan. Tingkat utang yang tinggi seringkali dipandang sebagai risiko, sehingga perusahaan mungkin memerlukan waktu lebih lama untuk proses audit atau cenderung menunda pelaporan jika hasilnya kurang memuaskan bagi kreditor.

Rumusan Hipotesis

Berdasarkan bagan tersebut, Anda dapat menyusun hipotesis sebagai berikut:

H1 Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan.

- H2** Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan.
H3 Umur Perusahaan berpengaruh positif terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan.
H4 *Leverage* berpengaruh negatif terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan.

3. Metode Penelitian

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian asosiatif kuantitatif. Desain ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih. Secara spesifik, penelitian ini menguji pengaruh Profitabilitas (X1), Ukuran Perusahaan (X2), Umur Perusahaan (X3), dan Leverage (X4) terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Y) pada perusahaan subsektor pakaian dan barang mewah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Penelitian menggunakan data kuantitatif berupa data sekunder. Data diperoleh dari situs web resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), yaitu laporan keuangan tahunan perusahaan subsektor pakaian dan barang mewah untuk periode tahun 2021 hingga 2023.

3.3 Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi: Seluruh perusahaan subsektor pakaian dan barang mewah yang terdaftar di BEI periode 2021-2023, berjumlah 23 perusahaan.

Sampel: Diambil menggunakan teknik purposive sampling (sampel bertujuan) dengan kriteria tertentu:

- Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan lengkap selama periode 2021-2023.
- Perusahaan yang memiliki informasi lengkap untuk semua variabel penelitian.
- Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan dalam Rupiah atau mata uang asing dengan kurs yang dicantumkan.

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel Terikat (Dependent Variable):

Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Y): Diukur sebagai variabel dummy (0 atau 1). Kode 1 diberikan jika perusahaan melaporkan kurang dari atau sama dengan 90 hari setelah tahun tutup buku, dan kode 0 jika melaporkan lebih dari 90 hari.

Variabel Bebas (Independent Variables):

Profitabilitas (X1): Diukur dengan Return on Assets (ROA), yaitu Laba Bersih setelah Pajak dibagi Total Aset.

Ukuran Perusahaan (X2): Diukur dengan Logaritma Natural (Ln) dari Total Aset.

Umur Perusahaan (X3): Dihitung dari selisih Tahun Penelitian (2023) dikurangi Tahun

Pendirian perusahaan.

Leverage (X4): Diukur dengan Debt to Equity Ratio (DER), yaitu Total Utang dibagi Total Ekuitas.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data menggunakan bantuan software Microsoft Excel dan IBM SPSS Statistics.

Statistik Deskriptif: Digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan karakteristik data sampel, seperti nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi dari setiap variabel.

Analisis Regresi Logistik: Merupakan metode analisis utama karena variabel terikat bersifat dikotom (0 dan 1). Analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh keempat variabel bebas terhadap probabilitas ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Model regresi logistik yang digunakan adalah:

$$\ln(P/(1-P)) = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Keterangan: P = Probabilitas perusahaan tepat waktu; β_0 = Konstanta; β_1 - β_4 = Koefisien regresi; X_1 - X_4 = Variabel bebas; ε = Error term.

Pengujian Hipotesis dilakukan dengan melihat nilai signifikansi (Sig.):

Jika Sig. < 0,05, maka variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu.

Jika Sig. > 0,05, maka variabel bebas tidak berpengaruh signifikan.

Kesesuaian model (goodness of fit) diuji dengan Uji Hosmer and Lemeshow (model fit jika Sig. > 0,05) dan Nagelkerke R Square (untuk melihat kekuatan prediksi model).

Definisi Operasional:

Ketepatan Waktu (Y): Variabel dummy (1 jika tepat waktu < 90 hari, 0 jika terlambat).

Profitabilitas (X1): Return on Assets (ROA).

Ukuran Perusahaan (X2): Natural Logarithm (Ln) Total Aset.

Umur Perusahaan (X3): Jumlah tahun sejak perusahaan listing di BEI.

Leverage (X4): Debt to Equity Ratio (DER).

4. Analisis dan Pembahasan

Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini berfokus pada perusahaan sektor pakaian dan barang mewah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2023. Dari total populasi 24 perusahaan, terpilih 19 perusahaan sebagai sampel setelah dikurangi perusahaan yang terkena suspensi (1), data tidak lengkap (3), dan baru terdaftar (1). Dengan periode pengamatan selama 3 tahun (2021-2023), maka total observasi yang digunakan adalah 57 data pengamatan.

Berdasarkan Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif penelitian ini menunjukkan karakteristik sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Rata-rata	Standar Deviasi
ROA	57	-0.8708	0.1205	-0.047902	0.154439
Size	57	25.97	30.49	21.1205	1.29210
Age	57	20	93	44.59	16.117
DER	57	-17.9524	22.3211	0.964135	4.4587239
Valid N (listwise)	57				

Sumber : Data sekunder diolah 2025

Berdasarkan dari Tabel Hasil Uji Statistik Deskriptif, menunjukkan Hasil;

- Profitabilitas (ROA): Memiliki rata-rata sebesar -0,0479, yang mengindikasikan bahwa rata-rata sampel perusahaan mengalami kerugian selama periode penelitian.
- Ukuran Perusahaan (Size): Menunjukkan rata-rata sebesar 21,12 dengan variasi yang cukup besar antar perusahaan.
- Umur Perusahaan (Age): Rata-rata umur perusahaan adalah 45 tahun, yang menunjukkan sebagian besar sampel adalah perusahaan yang sudah berpengalaman.
- Leverage (DER): Memiliki rata-rata 0,9641, yang berarti sebagian besar perusahaan menggunakan pembiayaan utang yang seimbang dengan ekuitasnya.

Kelayakan Model

Tabel 2. Blok 0 Beginning Blok

Iteration History ^{a,b,c}			
Iteration	-2	log	Coefficients
	Likelihood		Constant
Step 0	1	75.027	0.526
	2	75.025	0.539
	3	75.025	0.539

a. Constant is included in this model

b. Initial -2 log Likelihood is 75.025

c. Estimation terminated at iteration number 3 because parameter estimates changed by less than .001.

Sumber : Data sekunder diolah 2025

Tabel 3. Blok 1 Method = Enter
Iteration History^{a.b.c.d}

Iteration		-2 log Likelihood	Coefficients				
			Constants	ROA	Size	Age	Leverage
Step 1	1	59.371	-6.906	5.191	0.261	0.006	0.110
	2	56.711	-7.438	8.896	0.272	0.014	0.167
	3	52.244	-6.975	11.332	0.249	0.018	0.195
	4	56.228	-6.847	11.910	0.243	0.019	0.200
	5	56.227	-6.842	11.934	0.243	0.019	0.200
	6	56.227	-6.842	11.934	0.243	0.019	0.200

a. Method Enter

b. Constants is Included in this model

c. Initial -2 log Likelihood 75.025

d. Estimation terminated at Iteration number 6 because parameter estimates changed by less than 0.001

Sumber : Data sekunder diolah 2025

Pengujian model menunjukkan adanya penurunan nilai -2 Log Likelihood dari blok awal (75,025) ke blok akhir (56,227). Penurunan sebesar 18,798 ini mengindikasikan bahwa penambahan variabel independen ke dalam model membuat model regresi semakin baik dan fit dengan data.

Uji Kesesuaian Model

Table 4 Nilai Hosmer and Lemeshow's Goodness

Step	Chi-square	df	Sig.
1	10.530	8	0.230

Sumber : Data sekunder diolah 2025

Hasil uji Hosmer and Lemeshow menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,230. Karena nilai ini lebih besar dari 0,05, maka hipotesis nol tidak dapat ditolak, yang berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau model diterima karena cocok dengan data empiris.

Koefisien Determinasi

Nilai *Nagelkerke R Square* tercatat sebesar 0,384. Hal ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan leverage secara simultan mampu menjelaskan variabel ketepatan waktu pelaporan keuangan sebesar 38,4%, sementara sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar model (lihat Tabel Model Summary)

Tabel 5. Tabel Summary

Model Summary

Step	-2 log Likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke Square	R
1	56.227 ^a	0.281	0.384	

a. Estimation terminated at iteration number 6 because parameter is estimates changed by less than 0.01

Sumber : Data sekunder diolah 2025

Analisis Regresi Logistik & Uji Hipotesis

Tabel 5. Analisis Regresi Logistik & Uji Hipotesis

Variabel in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	ROA	11.934	5.252	5.163	1	0.023	152307.315
	Size	0.243	0.295	0.680	1	0.410	1.275
	Age	0.019	0.022	0.756	1	0.385	1.019
	DER	0.200	0.135	2.205	1	0.138	1.222
	Constant	-6.842	6.356	0.660	1	0.417	0.006

a. Variable(s) entered on step 1 : ROA, Size, Age, DER

Sumber : Data sekunder diolah 2025

Berdasarkan Tabel 5. Regresi Banary Logistik, maka hasil uji parsial, pengaruh masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

- Profitabilitas (ROA): Memiliki nilai Sig. 0,023 ($< 0,05$), sehingga H1 diterima. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu.
- Ukuran Perusahaan (Size): Nilai Sig. 0,410 ($> 0,05$), sehingga H2 ditolak. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu.
- Umur Perusahaan (Age): Nilai Sig. 0,385 ($> 0,05$), sehingga H3 ditolak. Umur perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan.
- Leverage (DER): Nilai Sig. 0,138 ($> 0,05$), sehingga H4 ditolak. Besarnya utang tidak memengaruhi ketepatan waktu pelaporan.

Tabel Klasifikasi

Model regresi ini memiliki kekuatan prediksi sebesar 78,9%. Dari 57 sampel, terdapat 37 perusahaan yang berhasil diprediksi tepat waktu secara akurat oleh model.

Table 6. Classification Table

Classification Table ^a					
Observed			Predicted		
			Ketepatan Waktu		Percentage Correct
			Tidak tepat	Tepat Waktu	
Step 1	Ketepatan waktu	Tidak Tepat	8	10	44.4
		Tepat Waktu	2	37	94.9
	Overall Percentage				78.9

a. The cut value is 0.500

Sumber : Data sekunder diolah 2025

Uji Simultan

Hasil uji *Omnibus Tests* menunjukkan nilai Chi-square sebesar 18,797 dengan signifikansi 0,001. Hal ini membuktikan bahwa secara bersama-sama (simultan), seluruh variabel independen berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Table 7. Uji Omnibus Tests

Omnibus Tests of Model Coefficients				
		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	18.797	4	0.001
	Block	18.797	4	0.001

Model	18.797	4	0.001
-------	--------	---	-------

Sumber : Data sekunder diolah 2025

4. Pembahasan

Pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

Hasil uji dari persamaan regresi logistik digunakan sebagai dasar untuk menjawab hipotesis H1 yaitu Profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hasil dari uji regresi menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan sehingga hipotesis H1 diterima. Karena profitabilitas berpengaruh positif, maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka semakin tepat waktu pelaporan keuangan sehingga perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi akan semakin tepat waktu dalam melaporkan keuangannya. Keuntungan yang besar akan menjadi sinyal bagi perusahaan untuk menyampaikan berita baik sehingga sinyal tersebut akan sesegera mungkin disampaikan kepada investor.

Hasil uji hipotesis ini sejalan dengan penelitian dari Asyikin dkk. (2024), Mochtar & Triani (2022), dan Handayani dkk. (2021) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hasil penelitian lainnya yaitu penelitian dari Agustina & Rahmawati (2023), Putri & Rokhmania (2023) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hasil penelitian dari Indriani & Nurhayati (2022), Wicaksono (2021) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

Hasil uji dari persamaan regresi logistik digunakan sebagai dasar untuk menjawab hipotesis H2 yaitu ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hasil dari uji regresi menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan sehingga hipotesis H2 ditolak. Ukuran perusahaan yang besar maupun kecil sama-sama ingin melaporkan keuangan secara tepat waktu agar memenuhi kewajibannya kepada stakeholder sehingga besar atau kecilnya perusahaan tersebut tidak menentukan ketepatan waktu pelaporan keuangan. Setiap perusahaan akan selalu berusaha dalam memenuhi kepentingan stakeholder sehingga besar atau kecilnya perusahaan bukan menjadi satu-satunya faktor dalam menentukan ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Hasil uji hipotesis ini sejalan dengan penelitian dari Agustina & Rahmawati (2023), Indriani & Nurhayati (2022), dan Handayani dkk. (2021) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hasil penelitian lainnya yaitu dari Asyikin dkk. (2024), Handayani dkk. (2021), Mochtar &

Triani (2022), dan Wicaksono (2021) menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

Pengaruh umur perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

Hasil uji dari persamaan regresi logistik digunakan sebagai dasar untuk menjawab hipotesis H3 yaitu umur perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hasil dari uji regresi menunjukkan bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan sehingga hipotesis H3 ditolak. Perusahaan yang sudah lama berdiri maupun yang baru berdiri sama-sama ingin melaporkan keuangan secara tepat waktu. Meskipun perusahaan yang sudah lama berdiri sangat berpengalaman daripada perusahaan yang baru berdiri, perusahaan yang baru berdiri sama-sama ingin memenuhi kewajibannya kepada stakeholder sehingga umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Hasil uji hipotesis ini sejalan dengan penelitian dari Mochtar & Triani (2022) yang menyatakan bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hasil penelitian lainnya yaitu dari Putri & Rokhmania (2023), Indriani & Nurhayati (2022) yang menyatakan bahwa umur perusahaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

Pengaruh leverage terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

Hasil uji dari persamaan regresi logistik digunakan sebagai dasar untuk menjawab hipotesis H4 yaitu leverage berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hasil dari uji regresi menunjukkan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan sehingga hipotesis H3 ditolak. Perusahaan yang memiliki banyak utang menandakan bahwa sebagian besar operasional perusahaan dilakukan dengan menggunakan dana dari luar investor sedangkan perusahaan yang memiliki leverage yang rendah mengindikasikan bahwa operasional perusahaan dilakukan lebih banyak menggunakan dana dari investor. Meskipun begitu, perusahaan yang memiliki leverage tinggi maupun rendah sama-sama memiliki kewajiban untuk melaporkan keuangan secara tepat waktu.

Hasil uji hipotesis ini sejalan dengan penelitian dari Indriani & Nurhayati (2022) dan Putri & Rokhmania (2023) yang menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hasil penelitian lainnya dari Agustina & Rahmawati, Mochtar & Triani (2022) dan Handayani dkk. (2021) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya mengenai faktor-faktor yang memengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan sektor pakaian dan barang mewah di BEI periode 2021-2023, maka dapat ditarik

kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang menghasilkan laba cenderung lebih tepat waktu dalam melaporkan keuangannya sebagai sinyal positif kepada investor.
2. Ukuran Perusahaan (Size) tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Baik perusahaan besar maupun kecil memiliki tanggung jawab yang sama untuk memenuhi kewajiban pelaporan kepada pemangku kepentingan.
3. Umur Perusahaan (Age) tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Pengalaman operasi perusahaan (lama atau baru berdiri) tidak menjadi penentu kecepatan penyampaian laporan keuangan.
4. Leverage (DER) tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Tingkat ketergantungan pada utang tidak menghalangi perusahaan untuk tetap disiplin dalam melaporkan kinerja keuangannya.
5. Secara Simultan, variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan leverage berpengaruh signifikan dalam memprediksi ketepatan waktu pelaporan keuangan dengan kekuatan prediksi sebesar 78,9%.

6. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, berikut adalah saran yang dapat diberikan kepada berbagai pihak:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - Menambah Variabel Lain: Mengingat nilai *Nagelkerke R Square* sebesar 38,4% , terdapat 61,6% faktor lain di luar model yang memengaruhi ketepatan waktu. Peneliti selanjutnya disarankan menambah variabel seperti reputasi kantor akuntan publik (KAP), opini audit, atau kepemilikan manajerial.
 - Memperluas Sektor: Peneliti dapat memperluas objek penelitian ke sektor lain di Bursa Efek Indonesia agar hasil penelitian lebih komprehensif dan dapat digeneralisasi.
2. Bagi Perguruan Tinggi
 - Referensi Akademik: Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi tambahan di perpustakaan mengenai analisis perilaku kepatuhan pelaporan keuangan pada perusahaan sub-sektor pakaian dan barang mewah.
 - Pengembangan Riset: Mendorong mahasiswa untuk melakukan riset mendalam mengenai faktor-faktor non-keuangan yang mungkin memengaruhi disiplin pelaporan keuangan di Indonesia.
3. Bagi Stakeholder (Investor dan Perusahaan)

- Bagi Investor: Perlu memperhatikan tingkat profitabilitas perusahaan, karena perusahaan yang menguntungkan memiliki kecenderungan lebih tinggi untuk memberikan informasi laporan keuangan yang transparan dan tepat waktu.
- Bagi Perusahaan: Perusahaan yang sedang mengalami kerugian (sebagaimana rata-rata sampel yang bernilai negatif) diharapkan tetap menjaga komitmen ketepatan waktu pelaporan demi menjaga kepercayaan investor dan menghindari sanksi dari otoritas bursa.
- Bagi Regulator (BEI/OJK): Terus melakukan pengawasan ketat, terutama pada perusahaan yang memiliki kinerja keuangan rendah, karena variabel profitabilitas terbukti menjadi pendorong utama ketepatan waktu.

Daftar Pustaka

- Agustina, D., & Rahmawati, M. I. (2023). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 12(1).
- Alwi, S., & Riyanto, B. (2009). Analisis Keuangan Rasio Keuangan. *Universitas Gunadarma*.
- Astuti, W., & Erawati, T. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan dan Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan. *Kajian Bisnis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha*, 26(2), 144-157.
- Asyikin, J., Ernawati, S., & Meliana, F. (2024). Determinansi Faktor-faktor Ketepatan Waktu Financial Reporting Pada Perbankan Konvensional Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 25(2), 35-49.
- Firdaus, I. (2013). Pengaruh asimetri informasi dan capital adequacy ratio terhadap manajemen laba. *Jurnal Akuntansi*, 1(1), 1-27.
- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani, L., Danuta, K. S., & Nugraha, G. A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 12(1), 96-99.
- Husna, N. Z., & Priyadi, M. P. (2018). Faktor-Faktor Yang memengaruhi Internet Financial Reporting. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 7(4).
- Lestari, M. I., & Sugiharto, T. (2007). Kinerja Bank Devisa Dan Bank Non Devisa Dan Faktor-Faktor Yang Memengaruhinya. *Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitek & Sipil)*.
- Imaniar, F. Q., & Kurnia, K. (2016). Faktor-faktor yang memengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 5(6).
- Indriani, W., & Nurhayati, I. (2022). Faktor-Faktor Yang memengaruhi Ketepatan Waktu

- Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020. *E-Bisnis: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 15(2), 304-315.
- Jogiyanto, H.M. 2010. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Ketujuh, Yogyakarta : BPFE.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor: Kep-307/BEJ/07 Tahun 2004 Tentang Sanksi.
- Mochtar, R. A. F. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei 2016-2018. *VALUTA*, 8(1), 1-23.
- Lubis, A., & Nugroho, R. A. (2023). Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Entitas*, 3(1), 90-112.
- Monica, D., Amarilia, I. O., Argamaya, A., & Pratiwi, M. W. (2020). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pengungkapan Internet Financial Reporting. *Media Riset Akuntansi*, 10(1), 23-54.
- Narsa, I. M., & Pratiwi, F. F. (2014). Internet financial reporting, pengungkapan informasi website, luas lingkup pelaporan internet, dan nilai perusahaan. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)*, 18(2), 259-273.
- Novius, A. (2019). Faktor-Faktor yang memengaruhi Ketepatan Waktu Corporate Internet Reporting dalam Mendukung Transparansi Keuangan pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Fokus Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 14(1), 59-78.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14 Tahun 2022 tentang Penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29 Tahun 2016 tentang Penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 31 Tahun 2015 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
- Prasetya, Irwan. 2011. *Analisis Profitabilitas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Likuiditas Terhadap Harga Saham Perbankan Tahun 2007-2009*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya.
- Putri, W. K. S., & Rokhmania, N. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran, Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Measurement Jurnal Akuntansi*, 17(2), 320-331.
- Rinati, I. (2008). Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) terhadap harga saham pada perusahaan yang tercantum dalam

-
- indeks LQ45. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen. Universitas Gunadarma*.
- Sembiring, P. (2023). Analisis Regresi Logistik Untuk Menentukan Faktor-Faktor Yang memengaruhi Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten/Kota Di Pulau Nias. *FARABI: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 6(1), 25-31.
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Supriati, D. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Price Earning Ratio pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 15(1), 1-22.
- Tenriwaru, T., Buana, S., Alam, S., & Bakri, A. (2024). Company Value: A Review of the Financial Performance of Property and Real Estate Companies. *AJAR*, 7(01), 79-90.
- Verawaty, V. (2022). Determinan Ketepatan Waktu Corporate Internet Reporting Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Determinan Ketepatan Waktu Corporate Internet Reporting Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*.
- Wahana Komputer. 2017. *Ragam Model Penelitian & Pengolahannya dengan SPSS*. Yogyakarta : Wahana Komputer dan Penerbit Andi.
- Wicaksono, D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Kinerja*, 3(02), 183-197.